

PELATIHAN MEMBUAT PERANGKAT PEMBELAJARAN PAI PADA KMA 183 TAHUN 2019 BAGI MAHASISWA FAI UMJ

Fazlurrahman Al-Muthi¹, Nur Zakiyah Ahmad², Faran Widiandyah³, Siti Rohmah⁴

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

²Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

³Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

*E-mail : siti.rohmah@umj, fazlurrahmanmuthi@gmail.com, nurzakiyahahmad26@gmail.com,
Faranwidiandyah99@gmail.com,

ABSTRAK

Pada dasarnya pemanfaatan perangkat pembelajaran yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, perangkat pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, perangkat pembelajaran dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI KMA 183 tahun 2019 dilakukan pada tanggal 24 agustus 2023 pukul 08.00 WIB di Ruang 203 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini para mahasiswa FAI UMJ nanti dapat mengaplikasikan untuk membuat Perangkat Pembelajaran PAI pada KMA 183 Tahun 2019 dengan baik dan dapat meningkatkan jiwa pengajar yang lebih baik dan lebih kreatif dalam mengajar nantinya.

Kata kunci: Perangkat Pembelajaran, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Basically the use of relevant learning tools in the classroom can optimize the learning process. For teachers, learning tools help concretize concepts or ideas and help motivate active learning participants. For students, learning tools can be a bridge to think critically and act. Thus the media can help the task of teachers and students to achieve the basic competencies that have been set. The training on making learning tools for PAI KMA 183 in 2019 was carried out on August 24, 2023 at 08.00 WIB in Room 203 of the Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Jakarta. It is hoped that with this training, FAI UMJ students will be able to apply it properly to make PAI Learning Tools at KMA 183 of 2019 and can improve the teacher's soul to be better and more creative in teaching later.

Keywords: Learning Media, Learning, Islamic Religious Education

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka menunjang penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam agar prosesnya terlaksana dengan baik, tidak hanya ditentukan oleh kegiatan yang secara langsung berkenaan dengan proses belajar mengajar, tetapi juga perlu ditempuh serangkaian kegiatan administrasi dan manajemen pendidikan yang tertib dan teratur. Kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang disediakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, otomatis harus mengikuti laju perubahan dan perkembangan

kemajuan manusia (Baiti, D. N., & Miftahuddin, M., 2022).

Melalui pendidikan diharapkan kepribadian bangsa ini lebih baik, khususnya peserta didik memiliki bekal kemampuan dan keahlian untuk mensejahterakan kehidupannya di masa depan. Banyak usaha telah dilakukan pemerintah dalam pendidikan seperti menyusun kurikulum pendidikan, manajemen sekolah/madrasah, membuat kebijakan pendidikan baik dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ataupun dari Menteri Agama. Terbaru ini kebijakan keluar dari Menteri Agama berupa KMA Nomor 183 Tahun 2019

tentang Kurikulum PAI pada madrasah (Wulandari, A., & Windarto, W., 2023).

Proses pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan guru dan sumber belajar pada ruang lingkup pembelajaran. Di dalam proses ini tentunya akan melibatkan komponen-komponen pembelajaran yakni seperti media pembelajaran, materi pembelajaran, dan rencana pembelajaran atau pada lebih dikenal dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tentunya sangat lekat dengan kegiatan pembelajaran, maka dari itu Ketika perangkat pembelajaran mempunyai sebuah permasalahan dalam penerapannya tentunya jika hal ini terjadi akan mengakibatkan pembelajaran tidak mampu berperan secara efektif yang akan mengakibatkan penyampaian materi yang terkesan kurang sempurna.

Jika hal tersebut terjadi, tentunya akan memakan banyak waktu, tenaga dan biaya sementara tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dan akan terjadi kesalahpahaman antara guru dan murid. Beberapa masalah yang sering timbul adalah terkadang guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Mereka cukup puas dengan metode konvensional sehingga murid terkadang kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Mereka mengandalkan metode ceramah konvensional sehingga proses belajar mengajar di kelas terkesan membosankan. Kasus-kasus di atas masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran

Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan materi kepada peserta didik.

Pada tahun pelajaran 2020/2021 mulai diterapkan KMA 183 2019 sebagai perubahan dari KMA sebelumnya. Maka konsekuensi dari hal itu, perangkat pembelajaran guru-guru pun harus disesuaikan dan diubah sesuai dengan apa yang ada pada KMA terbaru itu. Salah satu hal yang paling mudah diidentifikasi perbedaannya adalah dari segi muatan KD. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri terjadi banyak perubahan dalam muatan KD di setiap bab pembahasannya (Hidayatulloh, M. S., & Mardiyah, M., 2022).

Keahlian seorang guru dalam menyusun perangkat pembelajaran khususnya perencanaan pembelajaran merupakan salah satu dari kompetensi inti Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemenuhan kompetensi ini dapat dikuasai oleh seorang guru dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan, karena pada dasarnya kemampuan membuat perangkat pembelajaran merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh

seorang guru. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Mengapa hal ini perlu diperhatikan karena berdasarkan kepada konsep yang menyatakan bahwa seorang guru merupakan seorang yang mempunyai tugas bukan hanya mengajar melainkan seorang guru pun mempunyai peran sebagai fasilitator yang mempunyai tugas memfasilitasi muridnya agar mampu belajar dengan efektif.

Berkaitan dengan itu, maka pembelajaran perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik siswa. Guru disini dapat berperan lebih jauh yaitu berperan menjadi seorang *creator* yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan tentunya menyenangkan bagi siswa. Namun perlu ditekankan bahwa siswalah yang seharusnya memanfaatkan media pembelajaran tersebut. (Karo-karo, I. R., & Rohani, R., 2018).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan adalah dengan pelatihan yang dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan terkait materi membuat perangkat pembelajaran PAI kepada para mahasiswa.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk bertanya dan memberi pendapat terkait cara membuat perangkat pembelajaran PAI KMA 183 tahun 2019.

Dengan dilakukan pelatihan kepada mahasiswa Prodi PAI di Universitas Muhammadiyah Jakarta diharapkan dengan adanya arahan dan pelatihan ini bisa bermanfaat bagi para mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang nantinya dapat diaplikasikan untuk membuat perangkat pembelajaran PAI dengan baik dan dapat meningkatkan jiwa pengajar yang lebih baik dan lebih kreatif dalam mengajar nantinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dengan judul Pelatihan Membuat Perangkat Pembelajaran PAI pada KMA 183 Tahun 2019 bagi Mahasiswa FAI UMJ dilaksanakan pada tanggal 24 agustus 2023

pukul 08.00 WIB di ruang 203 FAI UMJ. Pihak yang terlibat pada program kegiatan ini adalah mahasiswa KKN PKM kelompok 4, mahasiswa FAI, dosen gabungan antara dosen FAI dosen FEB, dan dosen PTIQ. Kelompok 4 melakukan ajakan kepada mahasiswa FAI, salah satunya mahasiswa dari jurusan PAI FAI UMJ karena betapa pentingnya perangkat pembelajaran untuk mahasiswa PAI itu sendiri. Maka dari itu dilakukanlah program Pelatihan membuat Perangkat Pembelajaran PAI pada KMA 183 Tahun 2019 bagi mahasiswa FAI UMJ yang dilakukan dengan sasarannya jurusan pendidikan yaitu mahasiswa FAI UMJ.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan Pelatihan di Ruang 203 FAI UMJ



Gambar 2. Foto peserta mengikuti kegiatan



Gambar 3. Foto Pelatihan penyampaian Perangkat Pembelajaran PAI KMA 183 tahun 2019

4. KESIMPULAN

Proses pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan guru dan sumber belajar pada ruang lingkup pembelajaran. Di dalam proses ini tentunya akan melibatkan komponen-komponen pembelajaran yakni seperti media pembelajaran, materi pembelajaran, dan rencana pembelajaran atau pada lebih dikenal dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tentunya sangat lekat dengan kegiatan pembelajaran, maka dari itu Ketika perangkat pembelajaran mempunyai sebuah permasalahan dalam penerapannya tentunya jika hal ini terjadi akan mengakibatkan pembelajaran tidak mampu berperan secara efektif yang akan mengakibatkan penyampaian materi yang terkesan kurang sempurna.

Mereka cukup puas dengan metode konvensional sehingga murid terkadang kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Mereka mengandalkan metode ceramah konvensional sehingga proses belajar mengajar di kelas terkesan membosankan. Kasus-kasus di atas masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran

Pemenuhan kompetensi ini dapat dikuasai oleh seorang guru dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan, karena pada dasarnya kemampuan membuat perangkat pembelajaran merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat kelompok 4 KKN PKM UMJ mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, mahasiswa FAI UMJ yang sudah berpartisipasi, ibu Siti Rohmah selaku Dosen Pembimbing lapangan, serta seluruh pihak yang telah membimbing, mendukung, memfasilitasi serta berpartisipasi pada kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Baiti, D. N., & Miftahuddin, M. (2022). Implementasi KMA No. 183 Tahun 2019 pada Pembelajaran PAI di MTs N Salatiga dan MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 128-

- 140.DOI: <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.440>
- Hidayatulloh, M. S., & Mardiyah, M. (2022). Studi Komparasi KMA No. 183 Tahun 2019 Dengan KMA No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI dan Bahasa Arab. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 16-24. DOI: <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i1.836>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Wulandari, A., & Windarto, W. (2023). Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Kurikulum PAI di Madrasah Ibtidaiyah (Analisis KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 904-917. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.2084>